

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan yang dinamis.

Guru adalah salah satu komponen pendidikan yang memiliki andil besar terhadap keberhasilan pengajaran, kelemahan kadar pembelajaran IPS selama ini terletak antara lain pada teacher centered, cenderung naratif/ekspositori, dan kurang mengoptimalkan sumber belajar baik by design maupun by utilization, kurangnya pemanfaatan media sebagai sumber pembelajaran.

Guru perlu menggunakan beragam metode dan media yang menyediakan beragam metode dan media yang menyediakan beragam pengalaman belajar melalui contoh dan bukti yang kontekstual. Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.

Berkaitan dengan hal tersebut, dibutuhkan pendidikan yang mampu memberikan kecakapan hidup (life skill) bagi peserta didik yang dapat memberikan keterampilan, kemahiran, dan keahlian dengan kompetensi tinggi. Sehingga diharapkan kelak mampu bertahan dalam suasana yang selalu berubah, dan suasana kompetitif dalam

hidupnya. Kecakapan ini bisa diperoleh siswa sejak dini melalui pendidikan formal disekolah maupun informal sebagai bekal menjadi masyarakat berpengetahuan.

Dalam kaitannya dengan proses komunikasi pembelajaran, media diartikan sebagai wahana penyalur pesan pembelajaran NEA(1969), mengartikan media pembelajaran sebagai sarana komunikasi, baik dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk perangkat kerasnya. Sedangkan Wilbur Schramm (1977) mendefinisikan media pembelajaran sebagai teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Media pembelajaran bukan sekedar berfungsi sebagai alat bantu mengajar tapi berperan juga sebagai penyampai pesan belajar. Setiap menjalankan perannya sebagai pengajar Guru membutuhkan media untuk menyajikan informasi belajar.

Dalam pembelajaran mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar khususnya di kelas V SDN Naringgul siswa sering menemukan kesulitan dalam peta buta, nilai perolehan mata pelajaran IPS masih belum berhasil dan dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang selama ini di sampaikan dengan cara konvensional dan menggunakan media peta konvensional. Pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui efektivitas penggunaan alat peraga peta Ensiklopedia Encarta untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Peta Ensiklopedia Encarta Pada Pembelajaran IPS**

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia.” Sehingga hasil belajar siswa yang diharapkan dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon siswa kelas V SDN Naringgul Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur dalam pembelajaran IPS pada materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia dengan menggunakan media peta Ensiklopedia Encarta?
2. Bagaimana aktifitas siswa Kelas V SDN Naringgul Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur dalam proses pembelajaran IPS pada materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia dengan menggunakan media peta Ensiklopedia Encarta sudah meningkat?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SDN Naringgul Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur dalam pembelajaran IPS pada materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia setelah menggunakan media peta Ensiklopedia Encarta?

C. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa Kelas V SDN Naringgul Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur dengan menggunakan media peta Ensiklopedia Encarta.

2. Untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa dalam proses pembelajaran IPS Kelas V SDN Naringgul Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur dengan menggunakan media peta Ensiklopedia Encarta.
3. Untuk mengetahui hasil belajar IPS Kelas V SDN Naringgul Kecamatan, Naringgul Kabupaten Cianjur setelah menggunakan media peta Ensiklopedia Encarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a. Menumbuhkan motivasi belajar
 - b. Mengembangkan aktivitas dan kreativitas berfikir ilmiah.
 - c. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu.
 - d. Memusatkan perhatian terhadap suatu pokok bahasan.
 - e. Mengembangkan kemampuan, menemukan, mengorganisasi, dan menggali informasi yang didapat.
 - f. Meningkatkan prestasi belajar
2. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan kemampuan mengajar guru.
 - b. Meningkatkan potensi kerja siswa dalam mata pelajaran IPS di SD.
 - c. Meningkatkan interaksi antara guru dan siswa.
 - d. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan profesionalisme.
 - e. Meningkatkan etos kerja

3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat dipergunakan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dikelola, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosia (IPS) dengan cara mengoptimalkan daya dukung berupa media pembelajaran yang relevan dengan materi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan intake siswa atau hasil belajar yang optimal.

4. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan umpan balik kepada pihak Dinas Pendidikan setempat terutama di lingkungan Pusbindik Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur untuk meningkatkan keterampilan dan profesionalisme guru-gurunya.

5. Bagi Fakultas Ilmu Pendidikan (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

Diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas ini mampu memberikan sumbangan berupa informasi bagi pihak Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang berkaitan dengan pembelajaran di Sekolah Dasar dan hubungannya terhadap Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

E. Definisi Operasional

1. Media

Media adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan, informasi, pembelajaran dari sumber (guru) maupun sumber lain, kepada penerima dalam hal ini anak didik maupun warga belajar. (Dani setiawan, dkk.2008).

2. Peta

Peta adalah bayangan / gambaran yang diperkecil dari sebagian besar atau sebagian kecil permukaan bumi pada bidang datar dengan skala dan sistem proyeksi tertentu. (Sa'ip.2008).

3. Ensiklopedia Encarta

Ensiklopedia Encarta adalah Sejenis peta hanya disajikan dengan teknologi modern berupa media bergerak dengan menggunakan CD diputar dengan notebook atau sejenisnya diperbesar dengan bantuan infocus atau sejenisnya. Dengan media ini kita dapat menjelajah dunia dengan pengoperasian yang telah tersedia pada peta Ensiklopedia Encarta.(Sa'ip.2008).

Ensiklopedia Encarta adalah sebuah ensiklopedia elektronik yang dapat digunakan untuk mencari berbagai macam informasi yang diperlukan oleh berbagai kalangan. Dengan media ini microsoft mengatakan ini membantu para siswa dalam memberikan informasi tentang segala macam yang mereka perlukan seperti segala materi yang terkandung dalam encarta seperti salah satunya adalah peta.(Encarta Reference Library: 2003)

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah ukuran perubahan afektif, kognitif, maupun psikomotorik siswa yang merupakan hasil kegiatan belajar yang dinyatakan secara kuantitatif maupun kualitatif. (Jajang Karya: 2010)

5. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. (Jajang Karya:2010).

6. IPS

IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. (Jajang Karya.2010).

F. Hipotesis Tindakan

Apabila Media Peta Ensiklopedia Encarta dilaksanakan pada pembelajaran IPS dengan materi tentang Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia di kelas V SDN Naringgul diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.